

KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR DOMINAN DALAM KEHIDUPAN KELUARGA TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

(Studi Deskriptif Analitik pada Siswa STM Otto Iskandardinata Bandung serta
Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling)

TESIS

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis
Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang
Bimbingan dan Konseling



Oleh:

BUSRI ENDANG
NIM. 979714 / BP

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000**

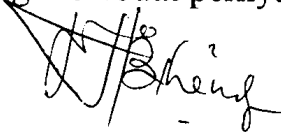
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul:

KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR DOMINAN DALAM KEHIDUPAN KELUARGA TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

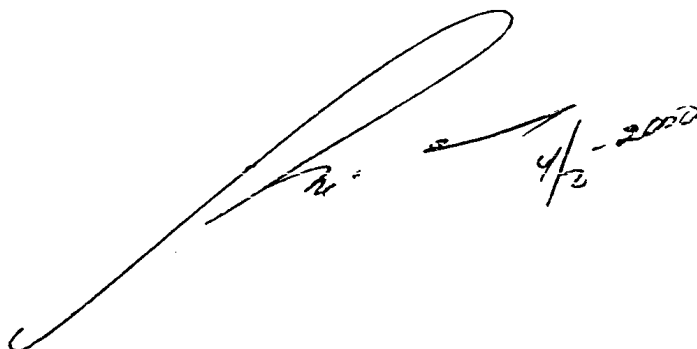
beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Pebruari 2000
Yang membuat pernyataan,



BUSRI ENDANG
NIM. 979714 / BP

DISETUJUI OLEH:

A large, stylized handwritten signature in black ink, followed by the date "4/2 - 2000" written in a similar style.

Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaja
Pembimbing 1

A smaller, stylized handwritten signature in black ink.

Dr. H. Dedi Supriadi
Pembimbing 2

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000

ABSTRAK

Perkembangan Iptek dengan segala dampak positif dan negatifnya di masa sekarang dan di masa mendatang menyebabkan masyarakat menjadi semakin kompleks. Kontak sosial menjadi semakin longgar, bahkan banyak terjadi desintegrasi masyarakat desintegrasi keluarga dan individu. Kejadian-kejadian tersebut semakin memicu timbulnya gangguan-gangguan psikis yang sangat mengkhawatirkan semua pihak. Abad ke 21 ini diramalkan akan ditandai oleh hilangnya penyakit organik dan somatis, tetapi akan lebih banyak muncul penyakit psikis yang gejalanya terlihat pada kemerosotan akhlak.

Kemerosotan akhlak itu agaknya terjadi pada semua lapisan masyarakat. Tetapi pada lapisan remajalah kemerosotan itu lebih nyata terlihat. Hal inilah yang disebut dengan kenakalan remaja yang sebagian besar dan paling dominan faktor-faktor penyebabnya adalah dari keluarga.

Produk awal penelitian ini adalah diperolehnya gambaran secara mendasar tentang faktor-faktor dalam keluarga yang menyebabkan kecenderungan nakal remaja. Untuk mencapai tujuan tersebut diberikan kuesioner kepada 118 orang siswa kelas II STM Otto Iskandardinata Bandung.

Dalam penelitian ini secara umum ditemukan bahwa faktor-faktor dominan dalam kehidupan keluarga remaja sekolah tersebut (pendidikan agama dalam keluarga, cara orang tua dalam mendidik anak, suasana kehidupan keluarga, dan status sosial ekonomi keluarga) tergolong cukup baik. Sedangkan secara khusus aspek yang cukup tinggi adalah suasana kehidupan keluarga, dan yang terendah adalah pendidikan agama dalam keluarga. Keadaan tersebut berkontribusi nyata pada kenakalan remaja di sekolah itu secara umum mencemaskan, dan secara khusus aspek-aspek yang tergolong tinggi secara berurutan adalah: merokok, kebiasaan berbicara kotor, meminum minuman keras, menonton film-film sadis, berbohong, dan pesta-pesta musik semalam suntuk. Sedangkan yang paling rendah secara berurutan adalah berlaku tidak sopan di depan umum, membolos sekolah, menjelekkkan reputasi keluarga, pergi tanpa memberitahu orang tua, menghias diri secara tidak wajar, dan melakukan hubungan seks di luar nikah

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya orang tua meningkatkan "bimbingan keluarga" terutama yang bernuansakan agama. Untuk maksud tersebut, orang tua perlu mengetahui, memahami, dan menerapkannya dengan tepat terhadap anak-anak remajanya sehingga masa badai dan topan dapat dilewati dengan mulus sampai ke tujuan mencapai kedewasaan yang optimal.

MOTTO

Katakanlah, maukah kami kabarkan kepada mu tentang orang-orang yang amat merugi perbuatannya. Yaitu orang-orang yang telah sesat perbuatannya waktu hidup di dunia, sedang mereka mengira, bahwa mereka mengerjakan pekerjaan itu sebaik-baiknya

(Q.S. Maryam 103 – 104)

Kepada:

Orang tua, Istri, anak-anak, dan saudara kandung, serta sahabat seperjuangan:

“The success, glory, salvation, and happiness of mankind in this world and the here-after only lies in the obedience to the almighty Allah by following the way of life of Rasulullah S.A.W.”

KATA PENGANTAR

Predikat remaja yang disandang oleh sekelompok anak-anak manusia yang berusia antara 12 sampai dengan 21 tahun berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang penuh dengan segala dinamika dan historisitasnya, baik dilihat dari sisi positif maupun negatifnya, sesungguhnya mereka berada dalam satu fase perkembangan yang amat potensial.

Berbekal pada potensi yang dimiliki oleh remaja tersebut, sesungguhnya mereka memiliki peluang untuk mampu mewujudkannya dalam bentuk kinerja dan hasil-hasil karya yang dapat dibanggakan. Hal ini memang telah banyak dibuktikan dengan prestasi yang telah mereka capai seperti pelajar yang telah berhasil mengikuti Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) dan Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR).

Selain segi-segi positif yang telah mereka buktikan, di sisi lain tak dapat kita pungkiri pula bahwa muncul fenomena yang tidak congruence dengan potensi yang dimilikinya itu seperti tawuran, pencurian, narkoba, penyimpangan perilaku seksual dan lain-lainnya yang semakin hari semakin meningkat.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, muncul berbagai pertanyaan mengapa sejumlah pelajar yang memiliki potensi tersebut dalam perjalanan hidupnya berkembang ke arah negatif dan bahkan destruktif. Mengapa kenakalan remaja tersebut muncul ketika mereka tengah berada pada fase perkembangan yang amat potensial, mengapa lebih banyak terjadinya di kota-kota besar, dan yang lebih menarik lagi, mengapa kejadian tersebut pada umumnya terjadi pada pelajar SMU atau sekolah kejuruan, dan hampir tidak pernah dilakukan oleh santri-santri di pondok perantren.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berusaha untuk menggali kondisi yang obyektif yang terdapat di dalam lingkungan keluarga yang diperkirakan memberikan pengaruh yang kuat terhadap munculnya kecenderungan nakal remaja.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Teknik Menengah (STM) Otto Iskandardinata Bandung yang melibatkan sebanyak 118 orang siswa kelas dua sekolah tersebut.

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya guna menyusun program ataupun strategi pembinaan yang perlu dilakukan oleh keluarga.

Tesis ini terdiri atas lima Bagian. Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian konseptual tentang kecenderungan nakal remaja, Bab III membahas Metode penelitian, Bab IV mengungkapkan hasil penelitian, dan Bab V mengungkapkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dan saran.

Bandung, 21~2~2000

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala pujian hanyalah untuk Allah Swt. saja. Karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mengatur, dan mengawasi segala kehidupan dari yang tidak ada menjadi ada ini. Sedangkan penulis ini hanyalah hamba yang dhaif, tidak mempunyai apa-apa. Kalaupun ada sepercik ilmu dari seluruh lautan ilmu yang diberikannya kepada hamba sehingga selesainya tesis ini itupun adalah miliknya pula.

Dalam proses penyelesaian tesis ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, motivasi ataupun yang lainnya hingga selesainya tulisan ini. Karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang ikhlas disertai doa semoga segala kebaikan pihak-pihak yang membantu dilipat gandakan Allah sebagai amaliah yang tak terhingga banyaknya.

Terima kasih pertama disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Rochman Natawidjaja sebagai pembimbing penulisan tesis ini. Keluwesan, kedalaman ilmunya, ketelitiannya, keterbukaannya, dan humor-humor akademisnya memungkinkan penulis menyelami lebih dalam konsep-konsep tentang faktor-faktor dalam keluarga yang mempengaruhi kecenderungan nakal remaja yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang sama juga dialamatkan kepada Bapak Dr. Dedi Supriadi selaku pembimbing yang dengan segala keramahan, ketekunan, keterbukaan, sikap kritisnya, keluasan wawasan ilmunya untuk mengaitkan masalah penelitian ini, bahkan secara langsung menunjukkan, meminjamkan literturnya sehingga terasa sangat membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan juga kepada Bapak Prof. Dr. M. Djawad Dahlan, Bapak Prof. Dr. Muchiar Suradinata, Bapak Prof. Dr. Moh. Surya, Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, dan Bapak Dr. Furqon, M.A. yang telah memberikan ilmu pengetahuannya masing-masing dalam setiap perkuliahan, bahkan beliau-beliau selalu melayani dengan penuh keramahan, kearifan dan bijaksanaannya sewaktu-waktu penulis memerlukan petunjuk, dan nasihat selama penulis menjalani studi di PPS ini.

Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah, Dewan guru STM Otto Iskandardinata Bandung yang dengan segala keramahan, keterbukaan, dan uluran tangannya langsung membantu penulis memberikan informasi sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Bapak dan Ibu Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Dekan, Bapak Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan beserta staf yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan studi di Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Ucapan terima kasih yang serupa ditujukan pula kepada Bapak direktur, Bapak Asisten Direktur I, Bapak Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung beserta staf yang telah banyak memberikan dorongan dan pelayanan yang sebaik-baiknya selama penulis menempuh studi di lembaga tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis ucapkan juga terima kasih yang tiada terhingga kepada pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, khususnya pihak BPPS yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam penyelesaian studi di PPS ini.

Ucapan terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada semua guru yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar penulis baik sewaktu di tingkat Seko-

lah Dasar, tingkat Sekolah Lanjutan, tingkat Pendidikan Tinggi, karena dengan jasa dan pengorbanan beliau-beliaulah penulis dapat menempuh studi di tingkat ini sampai selesai.

Kepada keempat orang tua yaitu Bapak, Ibu kandung serta mertua tercinta, penulis sampaikan rasa hormat, dan penghargaan yang tiada hingganya, karena hanya dengan didikan, bimbingan, asuhan serta doa beliau-beliaulah penulis dapat menikmati tingkat pendidikan ini. Rasa terima kasih khusus ditujukan kepada istri dan anak-anak tersayang, serta adik-adik yang telah mendorong dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Sekali lagi dengan iringan doa ke Hadirat Allah Swt, semoga kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh baginya dan mendapat ridha serta balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Bandung, 21~2~2000

DAFTAR ISI

ABSTRAK	(i)	
MOTTO	(ii)	
KATA PENGANTAR	(iii)	
UCAPAN TERIMA KASIH	(v)	
DAFTAR ISI	(viii)	
DAFTAR TABEL	(ix)	
BAB I	PENDAHULUAN	(1)
	A. Latar Belakang Masalah	(1)
	B. Fokus Masalah	(10)
	C. Tujuan Penelitian	(11)
	D. Definisi Operasional	(11)
	E. Manfaat Penelitian	(13)
BAB II	KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG KECENDERUNGAN NAKAL REMAJA	(14)
	A. Pengertian Kecenderungan Nakal Remaja	(15)
	B. Pendekatan Biologis terhadap Kenakalan Remaja	(19)
	C. Pendekatan Psikologis terhadap Kenakalan Remaja	(22)
	D. Pendekatan Sosiologis terhadap Kenakalan Remaja	(28)
	E. Kehidupan Keluarga dan Kenakalan Remaja	(32)
	1. Pendidikan Agama dalam Keluarga	(35)
	2. Cara Orang Tua Mendidik Anak	(38)
	3. Suasana Kehidupan Keluarga	(48)
	4. Status Sosial Ekonomi Keluarga	(52)
BAB III	PROSEDUR PENELITIAN	(56)
	A. Metode Penelitian	(56)
	B. Subyek Penelitian	(56)
	C. Pengembangan Alat Pengumpul Data	(58)
	D. Teknik Analisis Data	(64)
BAB IV	HASIL PENELITIAN	(65)
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, KESIMPULAN, IMPLIKASI, MODEL BIMBINGAN KELUARGA, DAN REKOMENDASI	
	A. Pembahasan Hasil Penelitian	(75)
	B. Kesimpulan	(99)
	C. Implikasi	(104)
	D. Model Bimbingan Keluarga	(106)
	E. Rekomendasi	(116)
DAFTAR KEPUSTAKAAN	(118)	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data pelaku, korban, dan kerugian material akibat perkelahian pelajar SLTP/SLTA tahun 1992-1995(4)
Tabel 2	Data perkelahian pelajar tahun 1996(5)
Tabel 3	Data perkelahian pelajar tahun 1997(5)
Tabel 4	Jumlah anggota populasi penelitian(57)
Tabel 5	Jumlah sampel penelitian(58)
Tabel 6	Kisi-kisi kuesioner kontribusi faktor-faktor dalam keluarga terhadap ke- kenderungan nakal remaja(60)
Tabel 7	Kisi-kisi kuesioner kecenderungan nakal remaja(61)
Tabel 8	Persentase skor aktual aspek-aspek dalam keluarga(65)
Tabel 9	Persentase pencapaian aspek-aspek dalam keluarga(65)
Tabel 10	Persentase kecenderungan nakal remaja(67)

